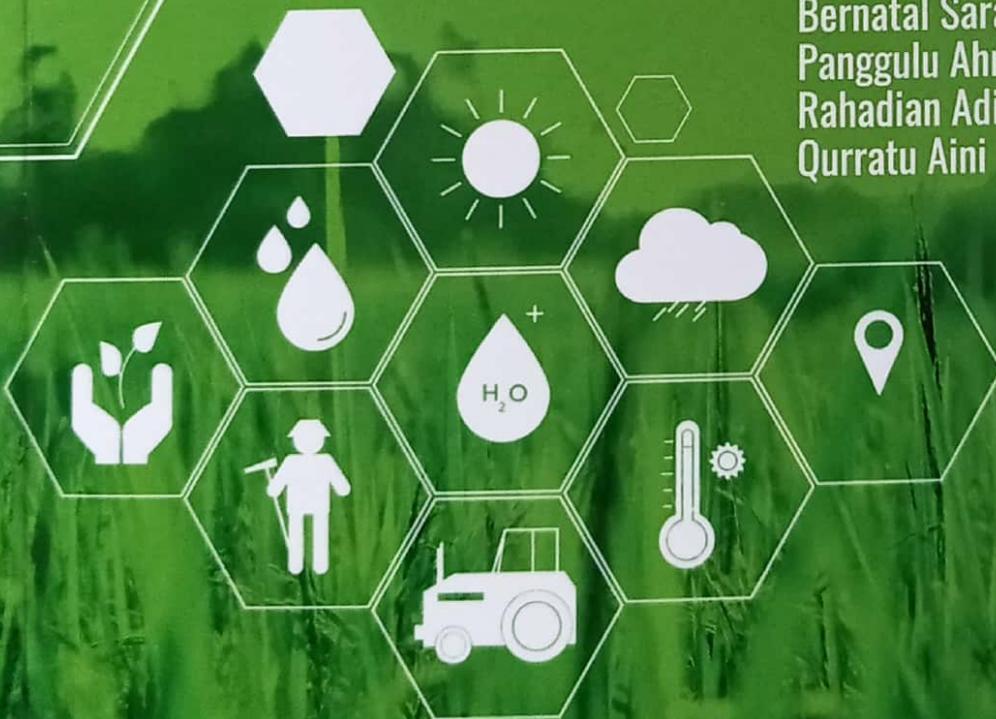




PERTANIAN dan MASA DEPAN

Tim Editor:
Bernatal Saragih
Panggulu Ahmad Ramadhani Utoro
Rahadian Adi Prasetyo
Qurratu Aini



Fakultas Pertanian Universitas Mulawarman

PERTANIAN DAN MASA DEPAN

Tim Editor:
Bernatal Saragih
Panggulu Ahmad Ramadhani Utoro
Rahadian Adi Prasetyo
Qurratu Aini

Desain Cover : **Dwi Novidiantoko**
Sumber : www.pxhere.com

Tata Letak : **Amira Dzatin Nabila**

Proofreader : **Meyta Lanjarwati**

Ukuran : xii, 343 hlm, Uk: 17.5x25 cm

ISBN :
978-623-02-3845-1

Cetakan Pertama :
Desember 2021

Hak Cipta 2021, Pada Penulis

Isi diluar tanggung jawab percetakan

Copyright © 2021 by Deepublish Publisher
All Right Reserved

Hak cipta dilindungi undang-undang.
Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau
memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini
tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT DEEPUBLISH
(Grup Penerbitan CV BUDI UTAMA)
Anggota IKAPI (076/DIY/2012)

Jl.Rajawali, G. Elang 6, No 3, Drono, Sardonoharjo, Ngaglik, Sleman
Jl.Kaliurang Km.9,3 – Yogyakarta 55581
Telp/Faks: (0274) 4533427
Website: www.deepublish.co.id
www.penerbitdeepublish.com
E-mail: cs@deepublish.co.id

Bekerja sama dengan

Fakultas Pertanian Universitas Mulawarman
Jl. Pasir Balengkong, Gn. Kelua, Kota Samarinda 75117, Kalimantan Timur, Indonesia
Telp. 0541-749159 ; 749352 ; 479314
Email : faperta@unmul.ac.id

DIVERSIFIKASI PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN PERTANIAN MASA DEPAN	176
Hadi Pranoto	
PEKARANGAN LESTARI SEBAGAI BENTUK PERTANIAN MASA DEPAN.....	186
Penny Pujowati	
BAGIAN 3 KEAMANAN DAN PANGAN FUNGSIONAL - 195	
PRAKTIK MENCENGANGKAN PELAKU USAHA PANGAN	196
Sulistyo Prabowo	
PANGAN FUNGSIONAL DALAM SKENARIO NUTRISI BERTEKNOLOGI TINGGI.....	205
Miftakhur Rohmah, Anton Rahmadi, Panggulu Ahmad Ramadhani Utoro dan Maghfirotin Marta Banin	
POTENSI UMBI-UMBIAN KHAS INDONESIA DALAM MENUNJANG KETAHANAN PANGAN DAN INDUSTRI PANGAN.....	223
Maulida Rachmawati, Yulian Andriyani, Nur Amaliah dan Maghfirotin Marta Banin	
LIMBAH HASIL PERTANIAN SEBAGAI SUMBER SELULOSA UNTUK BAHAN TAMBAHAN PANGAN.....	235
Agustu Sholeh Pujokaroni	
KOMPETENSI SAMPLING DALAM KEAMANAN DAN MUTU PANGAN SEGAR.....	244
Panggulu Ahmad Ramadhani Utoro, Miftakhur Rohmah, Anton Rahmadi dan Maghfirotin Marta Banin	
BAGIAN 4 PENGEMBANGAN KAWASAN PEMBIAYAAN DAN KELEMBAGAAN PERTANIAN - 265	
PENGEMBANGAN PERKEBUNAN BERBASIS KAWASAN	266
Achmad Zaini	
MODAL DAN PEMBIAYAAN DALAM PERTANIAN.....	277
Mursidah	

MODAL DAN PEMBIAYAAN DALAM PERTANIAN

Mursidah

Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Mulawarman

Sektor pertanian merupakan salah satu sektor yang memiliki peran sangat penting bagi Indonesia sehingga sektor ini harus terus dibangun dan dikembangkan. Di antaranya adalah karena:

1. Sektor pertanian sebagai penyedia pangan nasional Indonesia.
2. Berkontribusi besar terhadap produk domestik bruto (PDB)
3. Sektor pertanian menyerap tenaga kerja yang besar.
4. Indonesia memiliki lahan pertanian yang sangat luas.
5. Indonesia memiliki potensi sumber daya alam (SDA) yang besar.

Akan tetapi, di lain sisi pembangunan sektor pertanian di Indonesia juga menghadapi beberapa tantangan/kendala, antara lain:

1. Diposisikan bukan sebagai sektor prioritas
2. Adanya dampak pertumbuhan ekonomi hijau
3. Adanya dampak negatif dari otonomi daerah
4. Adanya dampak negatif dari pemanasan global.
5. Sulitnya aksesibilitas untuk mendapatkan input pertanian.
6. Sulitnya aksesibilitas untuk mendapatkan kredit pembiayaan.

Tantangan sulitnya aksesibilitas untuk mendapatkan input pertanian dan sulitnya aksesibilitas untuk mendapatkan kredit pembiayaan, mengakibatkan sulitnya perkembangan usaha di sektor pertanian, terutama untuk usaha yang berskala kecil. Untuk dapat memberikan produksi yang tinggi dari suatu usahatani, memerlukan input dalam jumlah yang optimal, baik dari segi kualitas maupun kuantitas, yang tentunya akan membutuhkan modal. Keterbatasan modal yang dimiliki petani, dapat diatasi dengan pemberian kredit pembiayaan. Sayangnya, banyak petani yang tidak dapat mengaksesnya, terutama petani kecil/petani gurem.

Input pertanian berupa faktor produksi terdiri dari tanah beserta alam sekitarnya, tenaga kerja, modal dan peralatan. Modal dan peralatan akan mampu mendorong faktor produksi tanah beserta alam sekitarnya serta tenaga kerja untuk memberikan hasil usahatani yang lebih baik, secara kualitas maupun kuantitas serta menjadi lebih efektif dan efisien.